

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Memasuki abad saat ini, perhatian terhadap pariwisata sudah sangat meluas, hal ini terjadi karena pariwisata mendatangkan manfaat dan menguntungkan bagi masyarakat lokal yang menerima kedatangan wisatawan.

Perkembangan pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk maupun sifat kegiatan. Serta dorongan untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat perkembangan itu sendiri. Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki sumber daya alam yang melimpah tidak terkecuali di Kabupaten Kotabaru, yang memiliki potensi alam yang tentunya dapat dimanfaatkan dalam bidang kepariwisataan sebagai sektor komoditi yang sangat baik bagi perekonomian masyarakat. Kabupaten Kotabaru merupakan kawasan bahari dengan luas wilayah adalah 9.422,46 km merupakan kabupaten terluas di propinsi Kalimantan Selatan dengan luas lebih dari seperempat (25,11%).

Dengan demikian, dari segi agro-klimatologi, Kabupaten Kotabaru memiliki potensi besar untuk pengembangan berbagai jenis komoditas budaya perikanan, dan kegiatan pariwisata pantai. Pantai Gedambaan memiliki lokasi yang strategis dimana banyak orang datang kesana maka masyarakat Desa Gedambaan berinisiatif memberikan ide/gagasan dan saran kepada kepala Desa untuk menjadikan Pantai Gedambaan sebagai objek wisata.

Pada awalnya, Pantai Gedambaan hanya merupakan kawasan pesisir yang belum dikelola dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu, kesadaran masyarakat lokal akan potensi wisata di daerah mereka mulai tumbuh. Masyarakat sekitar pantai mulai melakukan inisiatif sederhana seperti membersihkan area pantai dan menyediakan fasilitas dasar bagi pengunjung yang datang.

Pemerintah Kabupaten Kotabaru kemudian melihat potensi ini dan mulai melibatkan masyarakat dalam program pengembangan pariwisata daerah. Berbagai pelatihan dan pendampingan diberikan kepada masyarakat lokal untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola destinasi wisata. Pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di desa sekitar Pantai Gedambaan menjadi langkah awal dalam mengorganisir partisipasi masyarakat.

Setelah Pantai Gedambaan menjadi sebuah objek wisata, partisipasi masyarakat sudah mulai berantusias ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan, mulai dari pemberian tenaga kerja dan sumbangan lainnya. Masyarakat sangat senang ketika pengembangan objek wisata mulai di bangun fasilitas-fasilitas objek wisata. Hal ini di karenakan sesuainya antara tujuan dengan harapan masyarakat sehingga pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan dapat berjalan sesuai harapan. Dan Pantai Gedambaan dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata yang melibatkan masyarakat setempat.

Partisipasi masyarakat dan dinas terkait dalam pembangunan ataupun pengembangan pariwisata bukan hanya berarti pengarahan tenaga kerja masyarakat secara sukarela, akan tetapi justru lebih penting adalah tergeraknya masyarakat untuk mau memanfaatkan kesempatan - kesempatan mau memperbaiki kualitas hidupnya. Partisipasi berarti peran serta dalam proses pengelolaan objek wisata yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Pelaku partisipasi sangat tergantung tingkat kemampuan serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan pengembangan pariwisata tersebut. Menurut Undang -Undang Nomor. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dalam sebuah pengelolaan pariwisata perlu direncanakan secara matang dengan memperhatikan segala aspek yang saling mempengaruhi agar tidak terjadi kesalahan yang akan berakibat pada objek wisata tersebut untuk memiliki nilai jual yang sangat berharga baik dari sejarahnya ataupun karena jumlahnya yang terbatas didunia ini.

Hal tersebut dapat dimulai dari potensi yang dimiliki suatu wilayah, adat istiadat, perkembangan ekonomi, sampai aspek politik. Mengukur peran serta masyarakat dapat dilakukan dengan mengukur tingkat keterlibatan individu dalam kegiatan bersama, yaitu:

1. Keanggotaan dalam organisasi
2. Kehadiran dalam pertemuan
3. Membayar iuran/ sumbangan
4. Keanggotaan dalam pengurus
5. Kedudukan keanggotaan dalam pengurus

Tujuan dari partisipasi masyarakat adalah untuk menghasilkan ide dan persepsi yang berguna bagi masyarakat yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, karena melibatkan masyarakat yang potensial terkena dampak dari kegiatan, cara mengambil keputusan, kebutuhan diharapkan dari kelompok masyarakat, dan kelompok masyarakat itu menuangkan dalam suatu konsep. Reaksi dari pandangan masyarakat saja untuk menentukan prioritas, arah dan kepentingan yang positif dari berbagai faktor.

Pengembangan potensi wisata alam dalam daerah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan melibatkan peran pemerintah daerah dalam pengembangan wisata pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru. Dengan demikian pendapatan asli daerah yang merupakan gambaran potensi keuangan pada umumnya mengasakan unsur pajak daerah dan retribusi daerah maka daerah dapat menggali potensi sumber daya alam yang berupa objek wisata.

Yang sangat tinggi dan dapat menarik minat para wisata lokal maupun wisatawan asing serta dapat membuka peluang bisnis bagi warga setempat yang tinggal disekitar pantai Gedambaan. Sehingga mampu meningkatkan perekonomian bagi

masyarakat Kabupaten Kotabaru. Apabila pemerintah daerah ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata yang ada di Kabupaten Kotabaru, otomatis pendapatan asli daerah (PAD) akan bertambah.

Pantai Gedambaan merupakan tempat kunjungan para wisatawan yang datang berwisata untuk melihat keindahan alam wisata Pantai Gedambaan yang dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan Pantai Gedambaan juga merupakan tempat wisata yang menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, seperti taman, lampu penerang, wc, musholla, dan tempat rumah makan, walaupun fasilitasnya belum begitu lengkap para wisatawan tetap saja berdatangan. Dimana objek wisata Pantai Gedambaan ini begitu bersih tanpa adanya sampah-sampah yang berceceran di sekitar objek wisata.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru”. Dimana partisipasi masyarakat tersebut sangatlah di perlukan dalam pengembangan objek wisata, hal ini dikarenakan dapat membantu membangun berbagai fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam objek wisata pantai. Dalam partisipasi masyarakat adanya keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengembangan objek wisata pantai maka objek wisata pantai akan berkembang cepat karna adanya partisipasi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan saat ini terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Gedambaan terkait dengan adanya faktor-faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi akademisi dan peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam mengembangkan dan menjaga keberlanjutan objek wisata Pantai Gedambaan.
3. Dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan wisata berbasis partisipasi masyarakat guna meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan warga setempat.
4. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan wisata yang baik akan membawa manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat.
5. Memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan objek wisata serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya.

